Nama: Sufika Ulandari

Nim: 048950288

Makul: Ilmu Sosial dan Budaya Dasar

UPBJJ: Pangkalpinang

Soal Tugas 1:

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan hakikat pendidikan nilai dalam pendidikan umum dan berikan contoh yang berkaitan dengan lingkungan sekitar anda!
2. Indonesia terdiri dari berbagai suku, budaya dan agama dan itu bagian dari kekayaan negara kita, dengan adanya keberagaman tersebut tidak jarang memunculkan sikap etnosentrisme, prejudis, dan diskriminasi. Jelaskan bagaimana etnosentrisme, prejudis, dan diskriminasi dapat menjadi sumber permasalahan bagi bangsa Indonesia. Berikan contoh kasus untuk memperjelas jawaban Anda!

Jawaban:

1. Pendidikan umum ialah untuk mengembangkan nilai-nilai dan keterampilan sosial karena berfungsi sebagai acuan bertingkah laku terhadap sesama agar anda dapat diterima di masyarakat. Sedangkan,pendidikan nilai sendiri mencakup kawasan budi pekerti,nilai,norma dan moral. Nilai juga berhubungan erat dengan kegiatan manusia dalam memberikan makna terhadap sesuatu dalam kehidupannya, sepeti pemaknaan atas segala sesuatu yang dianggap baik atau tidak baik,berguna atau tidak berguna,penting atau tidak penting, dan benar atau tidak benar. Dapat kita simpulkan bahwa pendidikan nilai merupakan isi dari pendidikan umum dengan memberikan pendidikan tentang nilai-nilai maka tingkat keberhasilan tingkat penyampaiannya berpengaruh terhadap tingkat pencapaian tujuan pendidikan umum. Contoh kasus Yang ada di dalam lingkungan sekitar saya salah satunya adalah anak remaja mengikuti kegiatan pengajian sebanyak 2 kali dalam satu minggu. Contoh kasus tersebut berarti menunjukan keberhasilan tentang pendidikan nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan umum.

2.A.Etnosentrisme adalah persepsi atau pemahaman yang dipunyai oleh individu atau kelompok tertentu dengan menganggap bahwa kebudayaan sendiri lebih baik dari budaya yang lain, baik dari segi bahasa, perilaku, kebiasaan dan juga agama.

Faktor yang Mempengaruhi Etnosentrisme : Prasangka Sosial, Sikap negatif yang diarahkan kepada seseorang atas dasar perbandingan dengan kelompok sendiri

Stereotip, Keyakinan seseorang terhadap orang lain karena dipengaruhi oleh pengetahuan dan pengalaman. Jarak Sosial, Adanya jarak yang cukup signifikan sehingga menimbulkan prasangka-prasangka dalam kehidupan bermasyarakat. Contoh Etnosentrisme DPR sebagai orang-orang terpilih yang mewakili suara rakyat, pada kenyataannya dipenuhi dengan oknum yang mengutamakan kepentingan pribadi dan parpolnya ketimbang kepentingan rakyat, serta dilakukan secara implisit dan eksplisit. Mahasiswa yang berasal dari Medan (suku Batak) akan selalu bersikeras pada pendirian dan sikap yang menyebut dirinya sebagai orang yang tegas, berpendirian, dan kasar (kasar dalam artian tegas). Sedangkan Melayu dikatakan pemalu, relijius, dan merasa lebih bisa diterima di mana pun berada. Sedangkan Jawa, akibat pengaruh orde baru sebagai pusat pemerintahan, menganggap dirinya paling maju dari daerah lainnya di Indonesia. Tragedi Sampit, antar suku Madura dan Dayak, dimana terdapat kecemburuan ekonomi antar Madura sebagai pendatang dan Dayak sebagai penduduk asli. Tragedi Pos, Ambon, dan Perang adat di Papua. https://dosensosiologi.com/contoh-etnosentrisme//

B.Prejudis adalah sikap yg menilai lebih rendah sebuah kelompok karena asumsi tentang perilaku, nilai, dan kebiasaan kelompok tsb. Sikap menunggu prejudis umumnya di dukung oleh kepemilikan streotipe, yakni ide tidak baik yg di miliki oleh seseorang tentang sekelompok masyarakat. Seperti juga etnosentrime yg berlebihan, streotipe dapat memunculkan kesalahpahaman dan konflik. Di indonesia, ada beberapa stereotipe yg muncul tentang suku- suku tertentu. Faktor yang Mempengaruhi Prejudis : Prasangka bisa diartikan sebagai sikap negatif terhadap sesuatu tanpa alasan yang jelas atau mendasari terhadap sikap tersebut. Dalam psikologi sosial, prasangka memiliki kecenderungan untuk memberikan akibat-akibat tertentu yang sifatnya negatif. Oleh karenanya, penting bagi kita supaya menghindari untuk berprasangka. Menjaga sikap dengan baik diharapkan bisa membuat pikiran kita bisa lebih sehat dan terhindari dari perasaan-perasaan lain yang membelenggu. Sumber : BMP/ MKDU4109 / Modul ISDB / UT

C. Dalam Pasal 1 ayat 3 Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia, dituliskan jika diskrimasi adalah segala bentuk pembatasan, pelecehan ataupun pengucilan yang dilakukan secara langsung ataupun tidak, yang didasarkan pada perbedaan agama, suku, ras, etnik, kelompok, golongan, status sosial, status ekonomi dan aspek kehidupan lainnya.contoh dari diskriminasi misalnya adalah Kaum difabel masih jarang mendapat fasilitas publik yang ramah untuk mereka. Ketiga sikap diatas akan menimbulkan masalah bagi bangsa Indonesia, Seperti akan menyebabkan konflik antar individu atau antarkelompok karena memandang rendah kelompok lainnya. Prasangka akan menyembabkan seseorang atau kelompok enggan untuk bersosialisasi atau bekerja sama untuk mencapai tujuan. Sedangkan dampak yang akan muncul dari sikap diskriminasi akan Menciptakan penindasan dan otoritarianisme.